

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme, etika profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa: Profesionalisme Auditor, Etika. Profesi dan Pengalaman auditor secara simultan berpengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Profesionalisme Auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,290 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan t tabel nilainya sebesar 1,675( $df = 50-3 = 47$ ).

Etika Profesi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 1,749 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan t tabel nilainya sebesar 1,675 ( $df = 50-3 = 47$ ).

Sedangkan, Pengalaman Auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 1,749 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan t tabel nilainya sebesar 1,675 ( $df = 50-3 = 47$ ).

## **5.2. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu, maka hasil penelitian ini memberikan kontribusi implikasi teoritis. Berkaitan dengan profesionalisme, suatu satuan organisasi pada unit pemerintahan yang dianggap berdiri sendiri dalam hal ini unit pemerintahan yang bertindak atas nama sendiri karena kedudukannya terpisah dari stakeholdersnya dan dianggap sebagai pusat pertanggungjawaban, dengan media laporan keuangan yang dapat mencerminkan suatu pengelolaan. Laporan tersebut sudah dapat mencerminkan adanya pengendalian dan pengusaha atas entitas laporan baik terhadap asset, ketentuan hukum dalam melaksanakan tugas guna mencapai misi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Tetapi hal tersebut didasari asumsi bahwa laporan keuangan yang merupakan media pertanggungjawaban disusun atas dasar asumsi tertentu yaitu kemandirian, entitas, adanya kesinambungan entitas dan laporan terukur dalam satuan Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah dalam mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan. System akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

### **5.3 Implikasi Terapan**

1. Melalui penelitian ini penulis menyarankan bagi kantor Inspektorat provinsi nusa tenggara timur yang belum memiliki keterampilan serta telah memahami pentingnya profesionalisme agar tetap memperhatikan hal tersebut yang dimana sangat bermanfaat dalam membantu Inspektorat provinsi nusa tenggara timur agar terhindar dari kecurangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya melakukan penelitian terhadap objek yang lebih luas dengan memperbanyak sampel terhadap instansi-instansi yang ada kota Kupang.